

Pilihan Kata Dalam Buku Pegangan Bahasa Prancis *Le Nouveau Taxi A1* Karya Capelle-Menard

Mohamad Syaefudin

Universitas Negeri Semarang

m_syaefudin@mail.unnes.ac.id

Abstrak

Penelitian ini membahas archiséme dalam buku le nouveau taxi A1. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan bentuk dan makna archiséme yang terdapat dalam buku le nouveau taxi A1, dan (2) mendeskripsikan penggunaan archiséme pada buku le nouveau taxi A1. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan yang menggunakan data berupa frasa pada buku le nouveau taxi A1. Archiséme yang terdapat dalam buku le nouveau taxi A1 merupakan objek dalam penelitian ini. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode simak catat. Sementara itu, analisis data dilakukan dengan menggunakan metode padan translasional. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) terdapat 2 kelas kata archiséme yang ditemukan dalam penelitian ini, yakni: verba, dan adjektiva. Variasi archiséme masih dipertahankan selama dapat dipahami oleh pembelajar bahasa Prancis; (2) penggunaan archiséme yang terdapat pada teks narasi dan dialog dapat membantu pembelajar bahasa Prancis untuk membangun penggambaran cerita yang disampaikan dalam kegiatan komunikasi sehari-hari oleh pemakai buku Le Nouveau Taxi A1.

Kata Kunci: Archiséme, Bentuk dan Makna, Buku Le Nouveau Taxi, Penggunaan Archiséme

Abstract

This study discusses archiséme in the book le nouveau taxi A1. This study aims to (1) describe the form and meaning of archiséme contained in the book Le nouveau taxi A1, and (2) describe the use of archiséme in the book Le Nouveau Taxi A1. This research is a library research that uses data in the form of a phrase in the Le Nuveau Taxi A1 book. A1. Archiséme contained in the book Le nouveau taxi A1 is the object of this study. Data was collected using the note note method. Meanwhile, data analysis was carried out using the translational equivalent method. The results of this study indicate that (1) there are 2 classes of archiséme words found in this study, namely: verbs, and adjectives. Archiséme variation is still maintained as long as it can be understood by French learners; (2) the use of archiséme contained in narrative texts and dialogues can help French learners to construct depictions of stories conveyed in daily communication activities by users of the book Le Nouveau Taxi A1.

Keywords: Archiséme, Form and Meaning, Le Nouveau Taxi Book, The Use of Archiséme

I. PENDAHULUAN

Bahasa merupakan sistem dan kemampuan yang dimiliki oleh manusia untuk melakukan komunikasi antar sesama dengan menggunakan tanda, kata, maupun gerakan. Dipodjoyo (1982) mengemukakan bahwa bahasa merupakan sistem komunikasi manusia yang dinyatakan melalui susunan suara atau ungkapan tulis yang terstruktur untuk membentuk satuan yang lebih besar, seperti morfem, kata, dan kalimat. Dalam kontak komunikasi, manusia dapat berperan sebagai penutur maupun lawan tutur yang mempunyai satu konsep pemahaman serupa. Hal ini menunjukkan bahwa bahasa mempunyai manfaat praktis dalam kehidupan sehari-hari. Fenomena ini kemudian dikaji dalam disiplin ilmu linguistik. Terdapat lima cabang dalam linguistik, yaitu: (1) fonologi, (2) sintaksis, (3) pragmatik, (4) morfologi, dan (5) semantik.

Menurut Tarigan (1985:7), semantik adalah telaah makna. Semantik menelaah lambang-lambang atau tanda-tanda yang menyatakan makna, hubungan makna, dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial. Adapun objek kajian semantik ialah makna yang terdapat pada kata, frasa, kalimat, dan wacana. Objek studi tersebut tidak terlepas dari komponen pembentuk makna, baik secara gramatikal maupun leksikal. Dalam semantik bahasa Prancis, dikenal komponen yang berbentuk satuan yang terdiri dari unit paling kecil (*sème*) hingga yang paling besar (*archisème*).

Dubois (1973: 433) menjelaskan bahwa, leksem merupakan satuan minimal dari suatu makna (*la signification*) yang senantiasa direalisasikan dalam suatu konfigurasi semantik. Misal leksem pria (*homme*) : merupakan archisème dari jantan (*mâle*) + manusia (*humain*) + dewasa (*adulte*). Sementara itu Pottier (dalam Tutescu (1979:740) memerinci ada dua jenis leksem yakni leksem inti (*des sèmes substantiels*) dan leksem penghubung (*des sèmes relationnels*). Seperti pada contoh kata ruman (*maison*) yang berasal dari leksem inti bangunan (*batiment*) dan leksem penghubung ‘untuk tempat tinggal’ (*pour habitation*).

Dalam tahapan analisis komponen makna terdapat aspek yang perlu diperhatikan, terutama aspek yang berkaitan dengan unsur pembentuk makna suatu *sème*, dimana pada makna tersebut terdapat makna umum yang disebut *archisème*. Suatu leksem dapat digantikan dengan leksem lain yang mempunyai makna serupa. Artinya, *archisème*

mempunyai beberapa makna sesuai dengan konteks percakapan atau kalimat yang digunakan.

Secara sinkronis makna sebuah kata atau leksem tidak akan berubah, tetapi secara ... hasil-hasil tradisi dan kebiasaan-kebiasaan yang mempunyai kemungkinan bisa berubah ... pembicaraan mengenai linguistik tradisional di atas, maka secara singkat dapat dikatakan

Rohali (2001:54) mengemukakan bahwa ketika studi perbandingan unsur-unsur suatu *sémème* dilakukan, maka akan ditemukan makna umum dari sememe itu sendiri. Makna umum inilah yang dikenal dengan sebutan archisememe. Sebagai contoh, *archisémème prendre* maknanya dapat menggantikan *sémème*: (1) *acheter* “membeli”, (2) *pêcher* “memancing”, dan (3) *enlever* “menculik”

Pemahaman mengenai komponen semantis *archisémème* sangat berperan dalam upaya memahami pesan lewat penguraian fitur semantis. Melalui pengetahuan tersebut, seseorang dapat memproduksi kalimat baru yang memiliki hubungan erat dengan penguasaan makna kata. Pengetahuan seputar *archisémème* sangat berperan dalam upaya membedakan makna suatu kata dengan kata lain.

Menilik bahasa Prancis masuk dalam kurikulum satuan pendidikan di Indonesia, maka sangat penting bagi pembelajar bahasa Prancis untuk mengkaji dan mengetahui penggunaan *archisémème*, terutama dalam buku pegangan pembelajaran bahasa Prancis. Sayangnya, tidak banyak orang yang berminat untuk melakukan kajian terkait penggunaannya, sehingga pemahaman pembelajar bahasa Prancis tentang *archisémème* masih terbatas. Kondisi ini menyebabkan kekeliruan penafsiran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan makna dan bentuk *archisémème* pada buku *le nouveau taxi A1* yang digunakan oleh pembelajar bahasa Prancis di Universitas Negeri Semarang. Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan keilmuan linguistik bahasa Prancis terutama pada kajian makna sehingga pemahaman akan bahasa dan budaya Prancis meningkat di kalangan pembelajar Indonesia.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deksriptif kualitatif. Penelitian ini menafsirkan dan menguraikan data yang bersangkutan dengan menganalisis penggunaan makna dan bentuk menurut kajian semantik. Data penelitian berupa penggalan kalimat dari

teks bahasa Prancis. Sumber data penelitian ini ialah buku *Le Nouveau Taxi A1* (2009) karya Guy Capelle dan Robert Menard.

Metode pengumpulan data dilakukan dengan metode simak dan catat. Metode analisis data menggunakan metode padan translasional. Alat penentunya ialah bahasa atau satuan lingual lain. Langkah yang pertama dilakukan yaitu peneliti memilah archiséme yang akan dijadikan sebagai data. Untuk mengetahui bentuk archiséme, maka peneliti séme yang terdapat di dalam buku *Le Nouveau Taxi A1* harus diketahui lebih dahulu, dan untuk mengetahui kaitannya dengan penulisan satuan lingual tertentu maka daya pilah yang bersifat pembeda larik tulisan dari peneliti harus digunakan. Selanjutnya, data mengenai archiséme tersebut dianalisis dengan teknik Hubung Banding Membedakan (HBB).

III. HASIL PENELITIAN

Penelitian ini mendata sepuluh temuan *archiséme* dalam buku *Le Nouveau Taxi A1*. Data berupa kalimat yang ditemukan dalam teks berbahasa Prancis tersebut berupa delapan archiséme yang berjenis kata kerja (verba) dan dua kata sifat (adjektiva). Adapun pola yang ditemukan dalam analisis *archiséme* ini merupakan teks dialog (komunikasi oral). Berikut adalah 10 archiséme yang terdapat pada buku *Le Nouveau Taxi A1*:

No.	Archiséme	Séme
1	Avoir	membawa (<i>porter</i>), membutuhkan (<i>avoir besoin de</i>) menyimpan (<i>planquer</i>)
2	Aller	keadaan/kabar (<i>état</i>) berangkat (<i>partir</i>) mengunjungi (<i>visiter</i>) melalui/melewatkan (<i>passer</i>)
3	Prendre	acheter “membeli”, utiliser le moyen de transport “menggunakan alat transportasi”, choisir “memilih”, marcher “berjalan” porter “memakai” boire “meminum”.
4	être	se trouve “terletak”, kopula untuk posisi “ <i>la position</i> ” kopula profesi <i>indiquer une profession</i> . Kopula harapan.

5	savoir	(a) connaître “mengetahui” (b) pouvoir “dapat”.
6	faire	(a) acheter “membeli”, organiser (melaksanakan), jouer “bermain” apprendre “belajar”, finir “menyelesaikan”.
7	Rester	habiter “tinggal”, dormir “tidur”, bronzer “berjemur”.
8	Travailler	rester “beristirahat”, travailler “bekerja”.
9	Bon/bonne	délicieux “lezat”, veinard “beruntung”, heureux “indah”, précieux “berharga” extraordinaire “luar biasa”.
10	Grand	haut “tinggi” majeur “utama” complet “lengkap”.

III. PEMBAHASAN

Rohali (2001:54) mengemukakan bahwa ketika studi perbandingan unsur-unsur suatu *sémème* dilakukan, maka akan ditemukan makna umum dari *sémème* itu sendiri. Makna umum inilah yang dikenal dengan sebutan *archisémème*. Berdasarkan teori di atas, maka dapat dikatakan bahwa *archisémème* dari jenis kata verba, nomina, adjektiva, maupun adverbia, merupakan makna umum dari jenis kata verba, nomina, adjektiva, maupun adverbia. Sehingga satu *archisémème* dapat digantikan dengan beberapa *sémème*. Fenomena ini juga dijumpai pada teks baik narasi maupun percakapan yang terdapat pada *Le Nouveau Taxi AI*. Setelah dilakukan analisis, terdapat 2 kelas kata *archisémème* yang ditemukan dalam penelitian ini, yakni: *archisémème* verba, dan *archisémème* adjektiva.

1. *Archisémème* verba

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan delapan *Archisémème* yang merupakan verba. Adapun kata kerja tersebut kerap digunakan dalam kalimat tanya (interogatif), kalimat perintah (imperatif), dan kalimat pernyataan (deklaratif). Selain digunakan dalam teks narasi, *Archisémème* juga dapat dijumpai dalam dialog

yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Tidak hanya kalimat positif saja, bentuk *Archiséme* verba dapat berupa kalimat negatif.

- a. Verba **avoir** merupakan makna umum untuk verba-verba: (a) avoir “memiliki”, (b)porter “memakai”, (c) avoir besoin de “membutuhkan”, (d) planquer ”menyimpan”. Data yang menyatakan *archiséme* ini dapat dijumpai pada kalimat berikut:

No	<i>Archiséme</i>
1	Est-ce qu'ils ont (=porter) des lunettes? (apakah dia memakai kacamata)
2	Vous n'avez pas de (=avoir besoin de) voiture. (kamu tidak memerlukan mobil.)
3.	Vous avez (=avoir) ses baskets? (apakah kamu mempunyai sepatu basket)
4.	Vous avez (=planquer) ma clé? (apakah kamu menyimpan kunciku?)

- b. Verba **aller** merupakan makna umum untuk verba-verba: (a) “kabar”, (b)partir “berangkat”, (c) visiter “mendatangi”, (d) passer ”melalui/melewatkan”. Data yang menyatakan *archiséme* ini dapat dijumpai pada kalimat berikut:

No	<i>Archiséme</i>
1.	Comment- allez (kabar) vous? (Bagaimana kabar anda?)
2.	Excusez-moi, pour aller (=partir) a la gare? (Maaf, untuk berangkat menuju stasiun?)
3.	Qu'est-ce que vous préférez: aller (=visiter) au cinema, au theatre, a l'opéra ou dans les musées? (Mana yang lebih anda suka: mendatangi bioskop, teater, opera, atau museum?)
4.	Oui, je suis allee (=passer) deux semaines en Bretagne. (Ya, saya melewatkan dua minggu saya di Bretagne)
5.	Mais tout va (=vouloir) bien (Tapi semua akan baik-baik saja)

- c. Verba **prendre** merupakan makna umum untuk verba-verba: (a) acheter “membeli”, (b)utiliser le moyen de transport “memakai”, (c) choisir “memilih”, (d) marcher ”berjalan”, porter “memakai” dan boire

“meminum”. Data yang menyatakan *archiséme* ini dapat dijumpai pada kalimat berikut:

No	<i>Archiséme</i>
1.	Elle prend (=acheter) deux sacs (Dia membeli dua tas)
2.	Prenez (=choisir) le pacifique! Il est au bord de la mer et c’est un hôtel très sympa! (Pilihlah le pacifique! Dia berada di tepi pantai dan disana ada hotel yang nyaman!)
3.	Tu ne prends (=utiliser le moyen du transport) pas le bus (Dia berangkat menggunakan bus)
4.	Bon, alors, vous prenez (=marcher) a droit la rue paradise jusqu’a la Canebière et vous tournez a gauche. (Baiklah, berjalanlah ke kanan ke arah jalan paradise sampai la canebiere dan kemudian anda belok kiri)
5.	Oui. Mais prends (=acheter) aussi du fromage? (Ya, tapi apa perlu membeli keju juga?)
6.	Nous avons pris un verre (=boire) au Café de la gare, un café à côté de la maison. (Kami meminum kopi di stasiun, segelas kopi di samping rumah)
7.	Quels vêtements prendre (=porter)? (Baju yang mana yang mau dipakai)

d. Verba **être** merupakan makna umum untuk verba-verba: (a) se trouve “terletak”, mengindikasikan posisi “la position”, mengindikasikan profesi indiquer une profession., dan mengindikasikan harapan. Selain itu penggunaan être juga termasuk dalam *archiséme* gramatikal karena berhubungan dengan kala dan mode. Data yang menyatakan *archiséme* ini dapat dijumpai pada kalimat berikut:

No	<i>Archiséme</i>
1.	Marseille est (= se trouve) a quatre cent trente kilometres de Paris (Marseille terletak 4 kilometer dari kota Paris)
2.	Le vendeur est (=position) a la porte (Penjual itu berada di pintu)
3.	Vous etes (=indiquer une profession) etudiant? Apakah anda seorang mahasiswa ?
4.	La journée sera (=indiquer unprévisions) calm eet tranquille.

(perjalanan ini akan nyaman dan menyenangkan)

- e. Verba **savoir** merupakan makna umum untuk verba-verba: (a) connaître “mengetahui”, dan (b) pouvoir “bisa”. Data yang menyatakan *archiséme* ini dapat dijumpai pada kalimat berikut:

No	<i>Archiséme</i>
1.	Je ne sais (=connaître) pas, moi. De la viande? (Saya tidak tahu . Daging?)
2	Oh, vous savez (=pouvoir) parler allemand, alors? (Oh, Anda bisa berbicara dalam bahasa Prancis?)

- f. Verba **faire** merupakan makna umum untuk verba-verba: (a) acheter “membeli”, (b) organiser (melaksanakan), (c) jouer “bermain”, (d) apprendre “belajar”, dan (e) finir “menyelesaikan”. Data yang menyatakan *archiséme* dapat dijumpai pada kalimat berikut

No	<i>Archiséme</i>
1	Non, il faut (=acheter) aussi une bouteille d’eau minérale! (Tidak, belilah sebotol air mineral)
2	Je fais (=organiser) une enquête sur les loisirs des Français. (Saya melakukan survei di sela-sela waktu luang orang Prancis).
3	Du sport? Oui, je fais (=jouer) du tennis et de la natation. C’est important? (Berolahraga? Ya, saya bermain tennis dan berenang. Apakah itu penting)
4	Douze ans. C’est ma fille. Elle a fait (=apprendre) un an d’anglais à l’école mais elle ne peut pas dire un mot. (12 tahun. Itulah anak saya. Dia belajar bahasa Inggris di sekolah selama satu tahun tapi dia tak dapat mengucapkannya dalam satu kata pun)
5	Dans la vie? J’aime bien faire (=finir) des travaux dans ma maison. (Dalam hidup? Saya suka menyelesaikan pekerjaan rumah.)

- g. Verba **rester** merupakan makna umum dari verba-verba: (a) habiter “tinggal”, (b) dormir “tidur”, dan (c) bronzer “berjemur”. Data yang menyatakan *archiséme* ini dapat dijumpai pada kalimat berikut:

No	<i>Archiséme</i>
1	Tu y restes (=habiter) longtemps? (apakah kamu akan tinggal cukup lama?)
2	Il est malade. Il doit rester (=reposer) au lit (Dia sedang sakit. Dia harus beristirahat)
3	J'aime aller à la mer, rester (=brozer) au soleil (Saya suka pergi ke pantai, berjemur di bawah matahari)

- h. Verba **travailler** merupakan makna umum dari verba-verba: (a) rester “beristirahat”, dan (b) travailler “bekerja. Data yang menyatakan *archiséme* ini dapat dijumpai pada kalimat berikut:

No	<i>Archiséme</i>
1	La reste de la semaine, je travaille (=rester) à la maison. (sisanya dalam seminggu, saya beristirahat di rumah)
2	Tu travailles (=travailler) à Londres? (Kamu bekerja di Londres?)

2. *Archiséme* adjektiva

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan 2 *Archiséme* yang merupakan adjektiva. Adjektiva tersebut biasanya digunakan untuk mengekspresikan atau mendeskripsikan perasaan seseorang terhadap sesuatu maupun suatu objek. Selain digunakan dalam teks narasi, *Archiséme* juga dapat dijumpai dalam dialog yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. *Archiséme* adjektiva ini tersaji dalam penggalan kalimat perintah (imperatif), kalimat deskripsi, dan kalimat pernyataan (deklaratif). Sama halnya seperti *Archiséme* verba, penggunaan *Archiséme* .

- a. Adjektiva *bon* merupakan makna dari verba-verba: (a) *delicieux* “lezat”, (b) *veinard* “beruntung”, (c) *heureux* “indah”, (d) *precieuse* “berharga”, dan (e) *extraordinaire* “luar biasa”. Kalimat yang menyatakan *archisememe* ini dapat dijumpai pada kalimat berikut:

No	<i>Archiséme</i>
1	La cuisine est bonne (=delicieux). (Masakan ini rasanya lezat)
2	On dit bonne (=veinard) année à sa famille et à ses amis. (Dikatakan tahun keberuntungan dari keluarganya dan teman-temannya)
3	Racontez par écrit un très bon (=heureux) souvenir de fête en famille ou avec des amis!

	(Ceritakan melalui tulisan sebuah kenangan indah dari pesta keluarga atau pesta dengan teman-temanmu)
4	La bonne (=precieuse) assiette. Piring yang berharga
5	C'est une bonne (=extraordinaire) idée. Ini adalah ide yang luar biasa

- b. Adjektiva grand merupakan makna umum dari adjektiva-adjektiva: (a) hauter “tinggi”, (b) majeur “utama”, dan (c) complet “lengkap”. Kalimat yang menyatakan *Archisémème* ini dapat dijumpai pada kalimat berikut:

No	<i>Archisémème</i>
1	Il y a un homme, grand (=hauter) et blond (Ada seorang pria, tinggi dan memiliki kulit putih)
2	Prenez la grande (majeur) avenue en face (Ambillah jalan utama yang ada di depan)
3	Je travaille dans un grand (=complet) magasin Saya bekerja di sebuah toko yang lengkap (serba ada)

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan temuan tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa ada 10 *archisémème* yang ditemukan dalam *Le Nouveau Taxi A1* dengan 8 jenis verba dan 2 jenis adjektiva. *Archisémème* ini ditemukan dalam penggalan kalimat, yang di dalamnya juga terdapat penggalan frasa adjektiva. Semua bentuk *archisémème* yang digunakan dalam buku *Le Nouveau Taxi A1* sekaligus leksem dasar yang digunakan dalam komunikasi sehari-hari. Adapun *archisémème verba lebih banyak digunakan karena* pengaruh karakter bahasa Prancis sebagai bahasa aktif yang selalu membutuhkan verba dalam konstruksi kalimat. Pengetahuan mengenai *archisémème* dasar dapat membantu pemahaman pembelajar bahasa Prancis di Indonesia yang mayoritas belajar melalui teks. Pembelajar yang dapat menguasai leksem dasar ini memiliki akses terhadap pemaknaan bahasa Prancis yang lebih baik.

REFERENSI

- Capell, Guy et Robert Menard. 2009. *Le Nouveau Taxi A1*. Paris: CLE International
- Dipodjjoyo, Asdi. 1982. *Komunikasi Lisan*. Yogyakarta: PD Lukman.

- Dubois, J., Giacomo, M., Guespin, L., Marcellesi, C., Marcellesi, L. B., & Mevel, L. P. (1973). *Dictionnaire de Linguistique*, Paris, Larousse.
- Rohali. 2001. *Semantik Bahasa Prancis: Suatu Pengantar*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tarigan, H.G. 1985. *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tutescu, M. (1979). *Précis de Semantique*.

Lampiran

Data Pilihan Kata (Archisemème) Buku Taxi 1

No	Archisememe	Kelas kata				Hal	Penjelasan	
		Verba	Adjektiva	Adverbia	Nomina			
1	a. Est-qu'ils ont (=porter) des lunettes?	✓				41	Archisémème “avoir”, maknanya dapat menggantikan sémème: porter, avoir besoin de, dan planquer.	
	b. Vous n'avez pas de (=avoir besoin de) voiture.	✓						
	c. Vous avez (avoir) ses baskets?	✓						27
	d. Vous avez (=planquer) ma cle?	✓						19
			✓					
2	a. Comment- allez (kabar) vous?	✓				18	Archisémème “aller”, maknanya dapat menggantikan sémème : kabar, partir, visiter, passer, dan vouloir.	
	b. Excusez-moi, pour aller (=partir) à la gare?	✓				37		
	c. Qu'est-ce que vous preferez: aller (=visiter) au cinema, au theatre, à l'opéra ou dans les musées?	✓				19		
	d. Oui, je suis allee (=passer) deux semaines en Bretagne.	✓				78		
	e. Mais tout va (=vouloir) bien.	✓				81		
						96		
3	a. Elle prend (=acheter) deux sacs.	✓				47	Archisémème “prendre”, maknanya dapat menggantikan sémème: acheter, utiliser, choisir, marcher, boire, dan porter.	
	b. Tu ne prends (=utiliser) le moyen du transport) pas le bus?.	✓				37		
	c. Prenez (=choisir) le pacifique! Il est au bord de la mer et c'est un hôtel tres sympa!	✓				39		
	d. Bon, alors, vous prenez (marcher) a droit la rue paradise	✓						

	<p>jusqu'a la Canebière et vous tournez a gauche.</p> <p>e. Oui. Mais prends (=acheter) aussi du fromage?</p> <p>f. Nous avons pris un verre (=boire) au Cafe de la gare, un cafe à côté de la maison.</p> <p>g. Quels vêtements prendre (=porter)?</p>	✓				41	
		✓				57	
		✓				59	
						86	
4	<p>a. Marseille est (= se trouver) a quatre cent trente kilometres de Paris.</p> <p>b. Mathilde! Alors, tu es (=deja) rentreee de Barcelone?.</p> <p>c. Le vendeur est (=position) a la porte.</p> <p>d. Vous etes (=indiquer une profession) etudiant?</p>	✓				41	Archisémème "etre", maknanya dapat menggantikan Archisémème sémème: se trouver, deja, la position, dan indiquer une profession.
		✓				61	
		✓				57	
		✓				69	
5	<p>a. Je ne sais (=connaitre) pas, moi. De la viande?</p> <p>b. Oh, vous savez (=pouvoir) parler allemand, alors?</p> <p>c. La journee sera (=etre) calme et tranquille</p>	✓				57	Archisémème "savoir", maknanya dapat menggantikan sémème: connaitre, pouvoir, dan etre.
		✓				68	
		✓				106	
6	<p>a. Non, il faut (=acheter) aussi une bouteille de l'eau minerale.</p> <p>b. Je fais (=organiser) une enquete sur les loisirs des francais?</p>	✓				57	Pada beberapa kalimat tersebut, Archisémème "faire, maknanya dapat menggantikan sémème: acheter,
		✓				78	

	c. Du sport? Oui, je fais (=jouer) du tennis et de la natation.	✓				57	organiser. Jouer. Apprendre, dan finisher.
	d. Douze ans. C'est ma file. Elle a fait (=apprendre) un an d'anglais a l'ecole mais elle ne peut pas dire un mot.	✓				69	
	e. Dans la vie? J'aime bien faire (=finisher) des travaux dans ma maison.					106	
7	a. Tu y restes (=habiter) longtemps?	✓				101	Archisémème "rester", maknanya dapat menggantikan sémème: habiter, dormir, dan bronzer.
	b. Il est malade. Il doit rester (=dormir) au lit.	✓				101	
	c. J'aime aller a la mer, rester (=bronzer) au soleil.	✓				107	
8	a. Il y a un homme, grand (=hauter) tiet blond.		✓			26	Archisémème "grand", maknanya dapat menggantikan Archisémème sémème: hauter, boulevard, dan un complet.
	b. Prenez la grande (=boulevard) avenue en face.		✓			36	
	c. Je travaille dans un grand (=complet) magasin avenue en face.		✓			49	
9	a. La reste de la semaine, je travaille (=rester) a la maison.	✓				48	Archisémème "travailler", maknanya dapat menggantikan sémème: rester, dan travailler.
	b. Tu travailles (=travailler) a Londres?	✓				49	
10	a. La cuisine est bonne (=delicieux)		✓			58	Archisémème "bonne", maknanya dapat menggantikan Archisémème sémème : délicieux,
	b. On dit bonne (=veinard) annee a sa famille et a ses amis		✓			63	
	c. Racontez par ecrit un tres bon (=heureux)		✓				

	souvenir de fete en famille ou avec des amis.					63	veinard, heureux, precieuse, dan extraordinaire.
	d. La bonne (=precieuse) assiette.		✓				
	e. C'est une bonne (=extraordinaire) idee.		✓			69	
						69	